

ED PSAK 26
(revisi 2011)

4 Oktober 2011

PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

BIAYA PINJAMAN

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal **16 Desember 2011**
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

ED PSAK
26
(revisi 2011)

**PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BIAYA PINJAMAN**



Hak cipta © 2011, Ikatan Akuntan Indonesia

Dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jalan Sindanglaya No. 1
Menteng
Jakarta 10310
Telp: (021) 3190-4232
Fax : (021) 724-5078
Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Oktober 2011

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada **16 Desember 2011**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No.1, Menteng
Jakarta 10310**

Fax: 021 724-5078

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta © 2011 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *exposure draft* PSAK 26 (revisi 2011) tentang Biaya Pinjaman dalam rapatnya pada tanggal 4 Oktober 2011 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI, dan pihak lain.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

Exposure draft ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah *Akuntan Indonesia*, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id

Jakarta, 4 Oktober 2011 Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Roy Iman Wirahardja	Wakil Ketua
Ety Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
G.A. Indira	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
Yunirwansyah	Anggota

PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 26 (revisi 2011): *Biaya Pinjaman* bertujuan untuk meminta tanggapan atas semua pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 26 (revisi 2011) tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukkannya:

Tanggal Efektif

PSAK 26 (revisi 2011) diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, serta penerapan dini diperkenankan.

Apakah anda setuju bahwa PSAK 26 dapat diterapkan dini?

Ikhtisar Ringkas

Secara umum perbedaan antara ED PSAK 26 (revisi 2011): *Biaya Pinjaman* dengan PSAK 26 (revisi 2008): *Biaya Pinjaman* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 26 (revisi 2011)	ED PSAK 26 (revisi 2008)
Ruang lingkup	Tidak berlaku untuk: <ul style="list-style-type: none"> • aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar; atau • persediaan yang dipabrikasi atau diproduksi dalam jumlah besar dengan dasar berulang 	Tidak berlaku untuk: <ul style="list-style-type: none"> • persediaan yang dipabrikasi atau diproduksi dalam jumlah besar dengan dasar berulang
Komponen biaya pinjaman	<ul style="list-style-type: none"> • Beban bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif; • Beban keuangan dalam sewa pembiayaan; dan • Selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sebagai penyesuaian atas biaya bunga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga; • Amortisasi diskonto dan premium; • Amortisasi biaya tambahan; • Beban keuangan dalam sewa pembiayaan; • Selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sebagai penyesuaian atas biaya bunga.
Pelaporan keuangan dalam ekonomi hiperinflasi	Biaya pinjaman yang menggantikan inflasi sebagai beban.	Tidak diatur
Hibah	Memberikan acuan ke PSAK 61: <i>Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.</i>	Tidak memberikan acuan ke PSAK spesifik.

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

ED PSAK 26 (revisi 2011): *Biaya Pinjaman* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 23 *Borrowing Costs* per 1 Januari 2009, kecuali:

1. IAS 23 paragraf 4(a) yang menjadi ED PSAK 26 paragraf 04(a) tentang contoh aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar, karena IFRS terkait belum diadopsi.
2. IAS 23 paragraf 27 dan 28 tentang ketentuan transisi, karena tidak relevan.
3. IAS 23 paragraf 29A tentang tanggal efektif, karena tidak relevan.

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 – 07
Prinsip dasar	01
Ruang lingkup	02 – 04
Definisi	05 – 07
PENGAJUAN	08 - 25
Biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi	10 - 15
Selisih lebih jumlah tercatat aset kualifikasian atas jumlah terpulihkan	16
Permulaan kapitalisasi	17 - 19
Penghentian sementara kapitalisasi	20 - 21
Penghentian kapitalisasi	22 - 25
PENGUNGKAPAN.....	26
TANGGAL EFEKTIF	27
PENARIKAN	28

1 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 26

2

3 BIAYA PINJAMAN

4

5 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 26 (revisi 2011):*
6 *Biaya Pinjaman terdiri dari paragraf 1-28. Seluruh paragraf*
7 *dalam PSAK ini memiliki kekuatan mengatur yang sama.*
8 *Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring*
9 *mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK 26 (revisi 2011) harus*
10 *dibaca dalam konteks tujuan pengaturan dan Kerangka*
11 *Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. PSAK*
12 *25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi*
13 *Akuntansi dan Kesalahan memberikan dasar untuk memilih*
14 *dan menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak ada*
15 *panduan yang eksplisit. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan*
16 *untuk unsur-unsur yang tidak material.*

17

18 PENDAHULUAN

19

20 Prinsip Dasar

21

22 **01. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara**
23 **langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset**
24 **kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan**
25 **aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai**
26 **beban.**

27

28 Ruang lingkup

29

30 **02. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk akuntansi**
31 **biaya pinjaman.**

32

33 **03. Pernyataan ini tidak mengatur biaya ekuitas (*actual or***
34 ***imputed cost of equity*), termasuk modal preferen yang tidak**
35 **diklasifikasikan sebagai liabilitas.**

36

37 **04. Entitas tidak dipersyaratkan untuk menerapkan**
38 **Pernyataan ini untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan**

- 1 secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi
2 dari:
3 (a) aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar; atau
4 (b) persediaan yang dipabrikasi atau diproduksi dalam jumlah
5 besar dengan dasar berulang.

7 **Definisi**

8
9 **05. Berikut ini pengertian istilah yang digunakan dalam**
10 ***Pernyataan ini:***

11
12 ***Aset kualifikasian adalah aset yang membutuhkan waktu***
13 ***yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan***
14 ***maksudnya atau dijual.***

15
16 ***Biaya pinjaman adalah bunga dan biaya lain yang ditanggung***
17 ***entitas sehubungan dengan peminjaman dana.***

- 18
19 06. Biaya pinjaman dapat meliputi:
20 (a) beban bunga yang dihitung menggunakan metode
21 suku bunga efektif seperti dijelaskan dalam PSAK 55
22 (revisi 2011): *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan*
23 *Pengukuran*;
24 (b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui
25 sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011): *Sewa*; dan
26 (c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang
27 asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai
28 penyesuaian atas biaya bunga.

29
30 07. Tergantung keadaan, aset berikut dapat dikategorikan
31 sebagai aset kualifikasian:

- 32 (a) persediaan;
33 (b) pabrik;
34 (c) fasilitas pembangkit listrik;
35 (d) aset tidak berwujud;
36 (e) properti investasi.

37 Aset keuangan dan persediaan yang dipabrikasi atau
38 diproduksi dalam jangka waktu pendek bukan merupakan aset

1 kualifikasian. Aset yang siap untuk digunakan sesuai dengan
2 maksudnya atau dijual ketika diperoleh bukan merupakan aset
3 kualifikasian.

4

5 **PENGAKUAN**

6

7 **08. Entitas mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat**
8 **diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi,**
9 **atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya**
10 **perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui**
11 **sebagai beban pada periode terjadinya.**

12

13 09. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara
14 langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset
15 kualifikasian termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut.
16 Biaya pinjaman tersebut dikapitalisasi sebagai bagian biaya
17 perolehan aset tersebut ketika kemungkinan besar biaya
18 pinjaman tersebut menghasilkan manfaat ekonomi masa depan
19 untuk entitas dan dapat diukur secara andal. Ketika entitas
20 menerapkan PSAK 63: *Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi*
21 *Hiperinflasi*, akan mengakui bagian dari biaya pinjaman yang
22 menggantikan inflasi dalam periode sebagai beban, sesuai
23 dengan PSAK 63 paragraf 21.

24

25 **Biaya Pinjaman yang dapat Dikapitalisasi**

26

27 10. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara
28 langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset
29 kualifikasian adalah biaya pinjaman yang dapat dihindari jika
30 pengeluaran atas aset kualifikasian tidak dilakukan. Jika entitas
31 meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh suatu
32 aset kualifikasian tertentu, maka biaya pinjaman yang terkait
33 secara langsung dengan aset kualifikasian dapat diidentifikasi
34 dengan mudah.

35

36 11. Tidak mudah untuk mengidentifikasi hubungan
37 langsung antara pinjaman tertentu dan aset kualifikasian dan
38 untuk menentukan pinjaman yang dapat dihindari. Kesulitan

1 tersebut terjadi, misalnya, ketika kegiatan pembiayaan dari
2 entitas dikoordinasikan secara terpusat. Kesulitan juga timbul
3 ketika suatu kelompok usaha menggunakan berbagai bentuk
4 instrumen utang untuk meminjam dana dengan tingkat bunga
5 yang berbeda-beda dan meminjamkan dana tersebut kepada
6 entitas lain dalam kelompok usaha tersebut dengan dasar
7 yang berbeda-beda. Kesulitan lainnya timbul dari penggunaan
8 pinjaman dalam satuan atau terkait dengan mata uang asing
9 (ketika kelompok usaha beroperasi dalam perekonomian
10 dengan inflasi tinggi) dan dari fluktuasi nilai tukar. Akibatnya,
11 penentuan jumlah biaya pinjaman yang dapat diatribusikan
12 secara langsung dengan perolehan aset kualifikasian menjadi
13 sulit dan diperlukan adanya pertimbangan.

14

15 ***12. Jika entitas meminjam dana secara khusus untuk***
16 ***tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas tersebut***
17 ***menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi***
18 ***sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode***
19 ***dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari***
20 ***pinjaman tersebut.***

21

22 13. Perjanjian pembiayaan untuk aset kualifikasian dapat
23 mengakibatkan entitas memperoleh dana pinjaman dan biaya
24 pinjaman terkait terjadi sebelum sebagian atau seluruh dana
25 tersebut digunakan untuk pengeluaran atas aset kualifikasian.
26 Dalam kondisi demikian, dana tersebut seringkali diinvestasikan
27 sementara menunggu pengeluaran atas aset kualifikasian. Dalam
28 menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi
29 selama suatu periode, maka setiap penghasilan investasi yang
30 diterima atas dana tersebut dikurangkan dari biaya pinjaman
31 yang terjadi.

32

33 ***14. Jika entitas meminjam dana secara umum lalu***
34 ***menggunakannya untuk memperoleh suatu aset kualifikasian,***
35 ***maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat***
36 ***dikapitalisasi dengan menerapkan suatu tarif kapitalisasi***
37 ***terhadap pengeluaran atas aset tersebut. Tarif kapitalisasi***
38 ***adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas saldo***

1 *pinjaman selama periode, diluar pinjaman untuk memperoleh*
2 *aset kualifikasian. Jumlah biaya pinjaman dikapitalisasi*
3 *selama suatu periode tidak boleh melebihi jumlah biaya*
4 *pinjaman yang terjadi pada periode tersebut.*

5

6 15. Dalam keadaan tertentu, seluruh biaya pinjaman
7 induk perusahaan dan anak perusahaannya dapat dimasukkan
8 ketika menghitung rata-rata tertimbang biaya pinjaman. Dalam
9 keadaan lain, setiap anak perusahaan dapat menggunakan rata-
10 rata tertimbang biaya pinjaman dari pinjamannya sendiri.

11

12 **Selisih Lebih Jumlah Tercatat Aset Kualifikasian atas** 13 **Jumlah Terpulihkan**

14

15 16. Ketika jumlah tercatat atau ekspektasi biaya perolehan
16 aset kualifikasian melebihi jumlah yang dapat dipulihkan atau
17 nilai realisasi netonya, maka jumlah tercatat diturun-nilaikan
18 atau dihapus-bukukan sesuai dengan pengaturan dalam PSAK
19 lain. Dalam keadaan tertentu, jumlah yang diturun-nilaikan
20 atau dihapus-bukukan dapat dipulihkan sesuai dengan PSAK
21 lain tersebut.

22

23 **Permulaan Kapitalisasi**

24

25 *17. Entitas mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman*
26 *sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada*
27 *tanggal awal. Tanggal awal kapitalisasi adalah tanggal ketika*
28 *entitas pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:*

29 *(a) terjadinya pengeluaran untuk aset;*

30 *(b) terjadinya biaya pinjaman; dan*

31 *(c) entitas telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk*
32 *mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai*
33 *dengan maksudnya atau dijual.*

34

35 18. Pengeluaran atas aset kualifikasian hanya meliputi
36 pengeluaran yang mengakibatkan pembayaran kas, transfer aset
37 lainnya atau liabilitas berbunga. Pengeluaran tersebut dikurangi
38 setiap termin penerimaan pembayaran dan hibah yang terkait

1 dengan aset tersebut (lihat PSAK 61: *Akuntansi Hibah*
2 *Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah*). Jumlah
3 tercatat rata-rata aset selama suatu periode, termasuk biaya
4 pinjaman yang sebelumnya sudah dikapitalisasi, normalnya
5 adalah suatu aproksimasi rasional dari pengeluaran dimana
6 tingkat kapitalisasi diterapkan dalam periode itu.

7

8 19. Aktivitas yang dibutuhkan untuk mempersiapkan
9 aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya atau
10 dijual mencakupi lebih dari sekadar konstruksi fisik aset
11 tersebut. Aktivitas tersebut meliputi juga pekerjaan teknis dan
12 administratif sebelum konstruksi fisik dimulai, seperti aktivitas
13 untuk memperoleh izin konstruksi. Namun demikian, aktivitas
14 semacam itu tidak meliputi penguasaan suatu aset pada saat
15 tidak terdapat produksi atau pengembangan yang mengubah
16 kondisi aset tersebut. Misalnya, biaya pinjaman yang terjadi
17 selama pengembangan tanah dikapitalisasi selama periode
18 dimana dilakukan aktivitas yang terkait dengan pengembangan
19 tanah. Namun, biaya pinjaman yang terjadi selama perolehan
20 tanah untuk tujuan pembangunan tanpa adanya aktivitas
21 pengembangan yang terkait, tidak memenuhi kualifikasi untuk
22 dikapitalisasi.

23

24 **Penghentian Sementara Kapitalisasi**

25

26 **20. Entitas menghentikan sementara kapitalisasi**
27 ***biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang***
28 ***dimana pengembangan aktif atas aset kualifikasian juga***
29 ***dihentikan.***

30

31 21. Biaya pinjaman dapat terjadi selama periode yang
32 diperpanjang dimana entitas menghentikan sementara
33 aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan suatu aset
34 agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual.
35 Biaya pinjaman tersebut adalah biaya pemilikan aset yang
36 selesai sebagian dan tidak memenuhi syarat untuk kapitalisasi.
37 Namun demikian, biasanya entitas tidak menghentikan
38 sementara kapitalisasi biaya pinjaman selama periode ketika

1 entitas sedang melakukan pekerjaan teknis dan administratif
2 yang signifikan. Entitas juga tidak menghentikan sementara
3 kapitalisasi biaya pinjaman ketika penundaan sementara adalah
4 bagian dari proses yang diperlukan untuk mempersiapkan aset
5 agar dapat siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau
6 dijual. Misalnya, kapitalisasi tetap berlanjut selama periode
7 yang diperpanjang dimana tingkat ketinggian air menyebabkan
8 penundaan konstruksi suatu jembatan, jika tingkat ketinggian
9 air semacam itu umum terjadi selama periode konstruksi di
10 wilayah geografis tersebut.

11

12 **Penghentian Kapitalisasi**

13

14 ***22. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman***
15 ***ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan***
16 ***untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat***
17 ***digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual telah***
18 ***selesai.***

19

20 23. Secara umum suatu aset siap untuk digunakan sesuai
21 dengan maksudnya atau dijual ketika konstruksi fisik selesai,
22 walaupun pekerjaan rutin administratif mungkin masih
23 berlanjut. Jika modifikasi kecil masih berlangsung, seperti
24 dekorasi terhadap aset sesuai spesifikasi pembeli atau pemakai,
25 hal ini mengindikasikan telah terjadi penyelesaian seluruh
26 aktivitas secara substansial.

27

28 ***24. Ketika konstruksi aset kualifikasian diselesaikan***
29 ***per bagian dan setiap bagian dapat digunakan selama***
30 ***berlangsungnya konstruksi bagian lain, maka entitas***
31 ***menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman untuk bagian***
32 ***tersebut ketika aktivitas untuk menyiapkan bagian tersebut***
33 ***untuk dapat digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual***
34 ***telah selesai secara substansial.***

35

36 25. Kompleks bisnis yang terdiri dari beberapa bangunan,
37 dimana setiap bangunan dapat digunakan secara individual,
38 merupakan contoh aset kualifikasian yang setiap bagiannya

1 dapat digunakan selama berlangsungnya konstruksi bagian lain.
2 Contoh dari aset kualifikasian yang memerlukan penyelesaian
3 sebelum setiap bagian dapat digunakan adalah bangunan
4 pabrik yang melibatkan beberapa proses yang berjalan secara
5 berurutan pada bagian-bagian yang berbeda dalam lokasi yang
6 sama, seperti pabrik baja.

7

8 **PENGUNGKAPAN**

9

10 **26. Entitas mengungkapkan:**

11 **(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama**
12 **periode berjalan; dan**

13 **(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan**
14 **jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.**

15

16 **TANGGAL EFEKTIF**

17

18 27. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun
19 buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012. Penerapan
20 dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan Pernyataan ini
21 untuk periode tahun buku yang dimulai sebelum 1 Januari
22 2012, maka fakta tersebut diungkapkan.

23

24 **PENARIKAN**

25

26 28. Pernyataan ini mengganti PSAK 26 (revisi 2008):
27 *Biaya Pinjaman.*

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38